

Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Gya Monica^{1*}, Gusti Harini², Indra Mulia Pratama³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Email: ¹gyamonica2@gmail.com, ²harini@yahoo.co.id, ³indramuliap@gmail.com

Abstract

This study aimed to examine how Return on Assets, Company Size, Liquidity, and Solvency affect Company Value in banking firms listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research looked at 47 companies, and through purposive sampling, 31 companies were selected, resulting in 155 data points for analysis. The analysis method used was multiple regression. The findings revealed several key points: (1) The Return on Assets had a t value of 6.714656, which was higher than the t table value, showing a significant positive relationship with Company Value. (2) Company Size had a t value of 0.348799, which was lower than the t table value, indicating no significant impact on Company Value. (3) Liquidity also showed a t value of 1.439507, which was below the t table, suggesting no significant effect on Company Value. (4) Finally, Solvency had a t value of 2.735427, exceeding the t table value, demonstrating a significant positive influence on Company Value.

Keywords: Return on Assets, Liquidity, Solvency, Company Size, Company Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini mengamati 47 perusahaan dan melalui purposive sampling, terpilih 31 perusahaan sehingga menghasilkan 155 data untuk dianalisis. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal penting: (1) Return on Assets memiliki nilai t sebesar 6,714656 yang lebih tinggi dari nilai t tabel, menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (2) Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar 0,348799 yang lebih rendah dari nilai t tabel, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (3) Likuiditas juga menunjukkan nilai t sebesar 1,439507 yang lebih rendah dari nilai t tabel, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (4) Terakhir, Solvabilitas mempunyai nilai t sebesar 2,735427, lebih besar dari nilai t tabel, hal ini menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Return on Assets, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, nilai perusahaan (firm value) menjadi ukuran penting yang merepresentasikan seberapa besar persepsi investor terhadap keberhasilan dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan juga menjadi indikator penting dalam penentuan strategi bisnis, kebijakan manajemen keuangan, dan daya tarik investasi. Perusahaan dengan nilai tinggi umumnya dianggap memiliki tata kelola yang baik, prospek usaha yang menjanjikan, serta kinerja keuangan yang solid [1]. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan merupakan hal yang krusial, tidak hanya bagi manajer dan pemegang saham, tetapi juga bagi calon investor, analis pasar modal, dan pembuat kebijakan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat dilihat dari indikator pasar seperti Price to Book Value (PBV), Tobin's Q, atau harga saham perusahaan. Dalam praktiknya, nilai ini tidak muncul secara otomatis, melainkan terbentuk dari persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Salah satu aspek internal utama yang dinilai oleh investor adalah profitabilitas perusahaan, yang umumnya diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA). ROA menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Penelitian oleh Kartika dan Dewi [2] menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung memberikan apresiasi lebih tinggi terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba dari asetnya secara efisien.

Namun, kinerja keuangan tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari aspek ukuran perusahaan (firm size). Ukuran perusahaan menunjukkan skala operasional suatu perusahaan yang berkaitan dengan total aset, penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar. Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif seperti efisiensi skala, reputasi yang lebih mapan, dan akses pendanaan yang lebih luas. Studi oleh Nugroho dan Susanti [3] menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan besar dianggap lebih stabil dan memiliki resiliensi lebih tinggi terhadap fluktuasi ekonomi.

Di samping profitabilitas dan ukuran, dua aspek lain yang tidak kalah penting dalam memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, umumnya dinyatakan dalam rasio lancar (current ratio). Tingkat likuiditas yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan investor terhadap kemampuan operasional perusahaan dalam jangka pendek. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa berdampak negatif jika menunjukkan bahwa terlalu banyak aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Studi oleh Rahayu et al. [4] menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan bersifat tidak linier kadang positif, kadang tidak signifikan tergantung pada konteks industri dan struktur aset perusahaan.

Sementara itu, solvabilitas merujuk pada struktur modal perusahaan, khususnya dalam hal sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai aktivitasnya. Rasio solvabilitas yang tinggi menandakan adanya risiko keuangan yang tinggi, terutama jika perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi karena risiko gagal bayar dan tekanan bunga yang membebani arus kas perusahaan. Penelitian oleh Chandra & Hartanto [5] menunjukkan bahwa solvabilitas yang tinggi secara signifikan menurunkan nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur.

Ketidakkonsistenan hasil temuan empiris dalam berbagai studi sebelumnya terkait pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan menjadikan topik ini relevan untuk terus diteliti. Beberapa studi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [6], sementara studi lain menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan [7]. Hal yang sama juga ditemukan pada variabel solvabilitas. Dalam konteks ini, ketidakkonsistenan hasil mengindikasikan adanya pengaruh faktor kontekstual seperti sektor industri, skala perusahaan, atau kondisi ekonomi makro.

Terlebih lagi, dalam kurun waktu 2020–2024, dinamika ekonomi global mengalami perubahan drastis akibat pandemi COVID-19 yang telah memengaruhi struktur keuangan banyak perusahaan. Perusahaan menghadapi tantangan besar dalam menjaga profitabilitas dan likuiditas akibat menurunnya permintaan, terganggunya rantai pasok, dan meningkatnya risiko pembiayaan. Dalam konteks tersebut, perusahaan harus menyesuaikan strategi manajemen keuangan agar tetap dapat menjaga nilai perusahaannya. Oleh karena itu, studi mengenai pengaruh variabel-variabel keuangan seperti ROA, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi sangat relevan untuk menjawab tantangan manajemen nilai perusahaan dalam situasi ketidakpastian ekonomi [8].

Selain itu, sektor manufaktur sebagai objek penelitian sangat layak untuk dianalisis karena merupakan sektor yang dominan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Sektor ini juga memiliki karakteristik unik dalam hal struktur aset, penggunaan utang, dan kebutuhan modal kerja yang tinggi. Dengan demikian, pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor ini dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan aplikatif bagi pengambilan kebijakan.

Penelitian ini berupaya mengisi celah penelitian sebelumnya dengan menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari ROA, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Pemilihan periode ini juga mempertimbangkan kondisi ekonomi yang sangat dinamis, mulai dari masa pandemi hingga awal pemulihan ekonomi pasca-COVID-19. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan (annual reports) dan laporan tahunan (financial statements) yang telah diaudit, yang diperoleh secara langsung dari situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan.

Dengan menganalisis keempat variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai manajemen nilai perusahaan dan kontribusi praktis dalam membantu manajemen perusahaan, investor, serta regulator untuk memahami faktor-faktor kunci yang memengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan strategi keuangan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena menitikberatkan pada analisis data berbentuk angka dan bersifat objektif. Menurut [9], metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, menggunakan sampel/populasi tertentu yang dipilih secara acak, dan pengumpulan data melalui instrumen terstruktur serta dianalisis secara statistik. Hal ini diperkuat oleh [10] yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis melalui teknik perhitungan matematis atau statistik. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan perbankan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui situs resmi BEI: [www.idx.co.id] (<http://www.idx.co.id>) pada Februari 2025. Adapun periode pengamatan dalam penelitian ini meliputi tahun 2019–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Menurut [13] populasi adalah seluruh subjek dalam wilayah penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek kajian. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut [11] data sekunder merupakan data yang digunakan atau diterbitkan oleh pihak selain pengolah utama. Jenis data mencakup informasi mengenai: Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi serta didukung oleh jurnal ilmiah, artikel, dan media cetak/elektronik lainnya. Menurut [12], variabel adalah segala sesuatu yang diteliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Penelitian ini menggunakan: Variabel Bebas (X): Return on Assets (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Solvabilitas (X4) dan Variabel Terikat (Y): Nilai Perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan objek utama berupa data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Sektor perbankan dipilih karena memiliki peran sentral dalam sistem keuangan dan pembangunan ekonomi nasional. Sebagai lembaga intermediasi, bank menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, serta menyediakan berbagai layanan keuangan seperti transfer dana, pembayaran, dan perbankan digital. Aspek yang diamati dalam penelitian ini mencakup indikator kinerja keuangan seperti Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas, yang berkontribusi terhadap pembentukan nilai perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola risiko, dan merespons dinamika lingkungan eksternal.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2023, berjumlah 47 perusahaan. Melalui proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, sebanyak 31 perusahaan dipilih sebagai sampel. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](<http://www.idx.co.id>)), berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan sampel terdiri dari berbagai tipe bank, mulai dari bank besar seperti Bank Mandiri, BCA, BNI, dan BRI, hingga bank skala menengah dan kecil seperti Bank Amar Indonesia, Bank Capital, dan Bank Maspion. Beberapa perusahaan mengalami proses

transformasi signifikan, baik melalui akuisisi, merger, maupun digitalisasi. Contohnya, Bank IBK Indonesia hasil merger dua bank yang diakuisisi oleh IBK Korea, serta Amar Bank yang beralih menjadi bank digital setelah diakuisisi Tolaram Group. Selain bank milik negara (BUMN), sampel juga mencakup bank pembangunan daerah seperti Bank BJB dan Bank Banten, serta bank asing seperti Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP. Beberapa bank syariah turut dimasukkan, seperti Bank Panin Dubai Syariah, yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip Islam.

3.2 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel penelitian, yaitu ROA, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi, guna memberikan gambaran awal tentang distribusi dan kecenderungan data sebelum dilakukan analisis inferensial lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.205920	-0.240060	2.390104	4.425312	0.059329
Median	0.076961	0.104360	2.386007	4.437934	0.058269
Maximum	2.465554	2.893700	2.680336	5.923212	1.601406
Minimum	-1.897120	-4.605170	2.089392	2.513656	-3.218876
Std. Dev.	0.823962	1.327339	0.158793	0.340778	0.903503
Skewness	0.434929	-0.820030	0.087691	-0.997028	-0.384692
Kurtosis	2.728096	3.595515	1.849357	12.48092	3.321844

Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) diperoleh nilai rata-rata atau (Mean) sebesar 0.205920 yang artinya valuasi perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 0.205920 dan valuasi perusahaan memiliki nilai tengah atau median sebesar 0.076961. Nilai perusahaan paling besar sebesar 2.465554 dimana terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk atau AGRO pada tahun 2021, Nilai perusahaan terkecil adalah sebesar -1.897120 dimana terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Bukopin Tbk atau BBKP pada tahun 2019 dan nilai perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.823962 pada perusahaan perbankan tahun 2019-2023.

Return on assets memiliki nilai rata-rata (Mean) -0.240060 artinya rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan dari setiap aset yang dimilikinya yaitu dengan nilai rata-rata sebesar -0.240060 dan memiliki nilai tengah (Median) sebesar 0.104360.

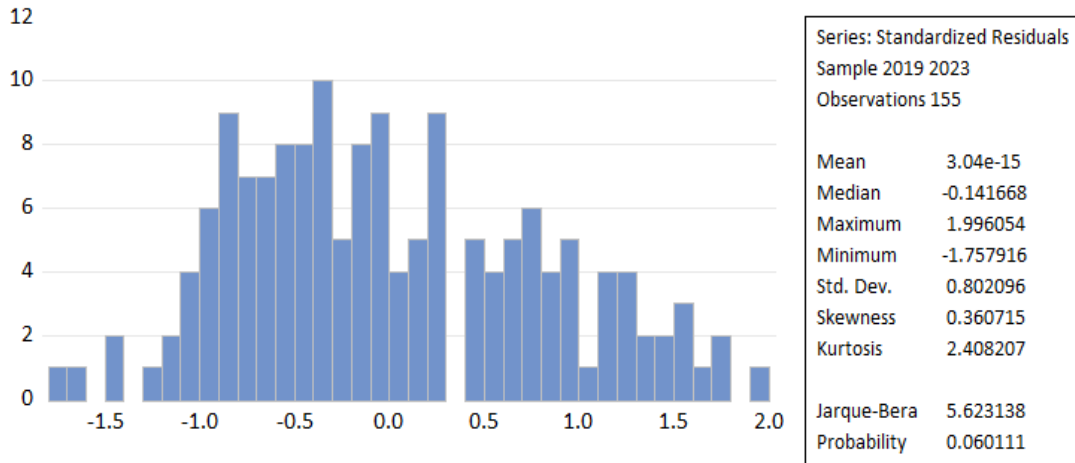
Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 2.390104 artinya indikator yang menunjukkan skala atau besar kecilnya suatu entitas perusahaan yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 2.390104 dan memiliki nilai tengah (Median) sebesar 2.386007, pertumbuhan ukuran perusahaan paling tinggi sebesar 2.680336 dimana ukuran perusahaan tertinggi terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Mandiri Persero Tbk atau BMRI pada tahun 2023 artinya BMRI termasuk kedalam ukuran perusahaan yang tinggi, ukuran perusahaan terendah sebesar 2.089392 dimana ukuran perusahaan terendah terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Amar Indonesia Tbk atau AMAR tahun 2020 artinya ukuran perusahaan AMAR tergolong cukup kecil, dan ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.158793 pada tahun 2019-2023.

Likuiditas memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 4.425312 yang artinya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 4.425312 yang mana tingkat rasionya memiliki nilai tengah (Median) 4.437934. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio tertinggi sebesar 5.923212 dimana terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Amara Indonesia Tbk atau AMAR pada tahun 2023, tingkat rasio terendah sebesar 0.340778 dimana terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Capital Indonesia Tbk atau BACA pada tahun 2021 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.340778 pada perusahaan perbankan tahun 2019-2023.

Solvabilitas memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.059329 yang artinya kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjangnya yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 0.059329 dan tingkat rasio memiliki nilai tengah (Median) sebesar 0.058269. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio tertinggi sebesar 1.601406 dimana terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Victoria Internasional Tbk atau

BVIC pada tahun 2019, tingkat rasio terendah sebesar -3.218876 dimana terdapat pada laporan keuangan perusahaan Bank Amar Indonesia Tbk atau AMAR yaitu pada tahun 2019 dengan nilai standar deviasi solvabilitas sebesar 0.903503 pada perusahaan perbankan pada tahun 2019-2023.

3.3 Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat nilai probability 0,060111 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.241836	(30,120)	0.0000
Cross-section Chi-square	226.461884	30	0.0000

Gambar 2. Hasil Uji Chow

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji chow yang dilakukan diperoleh nilai *Cross-Section F* sebesar 0,0000 < 0,05 dan nilai probability *Cross-Section Chi* sebesar 0,0000 < 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dari hasil uji chow yang dilakukan model yang terpilih adalah *fixed Effect model*.

3.5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.449075	4	0.8356

Gambar 3. Hasil Uji Hausman

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji hausman yang dilakukan diperoleh nilai probabiliti *Cross-Section random* sebesar 0,8356 > 0,05, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya dari hasil uji hausman yang dilakukan model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

3.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	151.6302 (0.0000)	0.503704 (0.4779)	152.1339 (0.0000)
Honda	12.31382 (0.0000)	-0.709721 (0.7611)	8.205338 (0.0000)
King-Wu	12.31382 (0.0000)	-0.709721 (0.7611)	3.556939 (0.0002)
Standardized Honda	13.15756 (0.0000)	-0.437410 (0.6691)	4.958483 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.15756 (0.0000)	-0.437410 (0.6691)	1.090213 (0.1378)
Gourieroux, et al.	--	--	151.6302 (0.0000)

Gambar 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat dari hasil uji Lagrange Multiplier yang dilakukan diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 ($0.00 < 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya dari hasil uji Lagrange Multiplier yang dilakukan model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Dapat disimpulkan dari hasil uji pemilihan model yang telah dilakukan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *Random Effect Model*.

3.7 Hasil Output Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/27/25 Time: 15:37
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.234560	1.776874	1.820365	0.0707
X1	-0.290478	0.043260	-6.714656	0.0000
X2	-0.053829	0.154326	-0.348799	0.7277
X3	-0.004639	0.003223	-1.439507	0.1521
X4	-0.224111	0.081929	-2.735427	0.0070

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.580041	0.7338
Idiosyncratic random		0.951726	0.2662

Weighted Statistics			
R-squared	0.285254	Mean dependent var	0.461307
Adjusted R-squared	0.266194	S.D. dependent var	1.101531
S.E. of regression	0.943599	Sum squared resid	133.5568
F-statistic	14.96622	Durbin-Watson stat	1.668265
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.092529	Mean dependent var	1.773548
Sum squared resid	473.8856	Durbin-Watson stat	0.470173

Gambar 5. Output Random Effect Model

Dari tabel di atas kita dapat melihat seberapa besar perubahan dan pengaruh yang terjadi untuk setiap variabel terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Analisis regresi data panel yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel return on assets, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas. Regresidata panel pada penelitian dari hasil analisis dengan menggunakan program evIEWS didapat hasil seperti table berikut:

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it}$$

$$Y = 3.234 - 0.290X_1 - 0.053X_2 - 0.004X_3 - 0.224X_4$$

Dari hasil persamaan regresi data panel diatas tersebut dapat diketahui bahwa yaitu :

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.234 menunjukkan bahwa besarnya Nilai Perusahaan tanpa dipengaruhi dari variabel bebas maka Nilai Perusahaan sebesar 3.234. Apabila nilai variabel Bebas (Return on assests, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas) bernilai 0 maka variabel Nilai Perusahaan sebesar 3.234.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Return on assets* (X1) sebesar -0.290 yang bertanda Negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh Return on assets terhadap Nilai Perusahaan adalah Negatif atau berlawanan. Apabila *Return on assets* meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -0.290 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan (X2) sebesar -0.053 yang bertanda Negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah Negatif atau berlawanan. Apabila Ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -0.053 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X3) sebesar -0.004 yang bertanda Negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan adalah Negatif atau berlawanan. Apabila Likuiditas meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -0.004 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel Solvabilitas (X4) sebesar -0.224 yang bertanda Negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah Negatif atau berlawanan. Apabila Solvabilitas meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -0.224 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

3.8 Hasil Uji R2

Weighted Statistics			
R-squared	0.285254	Mean dependent var	0.461307
Adjusted R-squared	0.266194	S.D. dependent var	1.101531
S.E. of regression	0.943599	Sum squared resid	133.5568
F-statistic	14.96622	Durbin-Watson stat	1.668265
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 6. Hasil Uji R2

Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi R2 tabel 16 dapat dilihat bahwa nilai R2 sebesar 0.285254 nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 28,52% pengaruh dalam variable Return on assest (X1), Ukuran perusahaan (X2), Likuiditas(X3), dan Solvabilitas (X4) Terhadap Nilai perusahaan (Y) dan sisanya 71,48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

3.9 Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh Return on Assets (ROA), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Analisis dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda dan uji simultan, serta diuji berdasarkan teori sinyal (signaling theory) sebagai kerangka konseptual.

1. Pengaruh Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $6.714656 > t\text{-tabel } 1.97591$ dan signifikansi $0.0000 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, maka semakin tinggi pula persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Sesuai dengan signaling theory, ROA yang tinggi bertindak sebagai sinyal positif dari manajemen kepada investor, menggambarkan efisiensi dan prospek pertumbuhan yang baik. Hasil ini sejalan dengan temuan Cahya & Riwoe (2018), Putri (2019), dan Hidayat & Tasliyah (2022), namun berbeda dari Nurlaily (2017) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $0.348799 < t\text{-tabel}$ dan signifikansi $0.7277 > 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya skala perusahaan tidak otomatis meningkatkan nilai pasar jika tidak disertai efisiensi dan profitabilitas. Dalam konteks signaling theory, ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sinyal yang kuat apabila tidak diiringi dengan indikator kinerja lain seperti laba dan solvabilitas. Hasil ini berbeda dengan temuan Mulyani (2017) dan Efendi & Idayati (2020) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan, serta bertentangan dengan Indriyani (2017) yang menyatakan pengaruh negatif signifikan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas juga terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung $1.439507 < t\text{-tabel}$ dan signifikansi $0.1521 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jangka pendek perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya tidak menjadi faktor utama dalam membentuk nilai pasar perusahaan. Dalam kerangka signaling theory, likuiditas yang tinggi belum cukup untuk mencerminkan potensi jangka panjang apabila tidak didukung indikator profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian Puta & Lestari (2016) dan Dewi et al. (2018) yang menemukan pengaruh positif signifikan, namun didukung oleh temuan Awulle et al. (2018) yang menunjukkan pengaruh negatif.

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung $2.735427 > t\text{-tabel}$ dan signifikansi $0.0070 < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa struktur modal yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang menjadi sinyal kepercayaan bagi investor. Temuan ini mendukung asumsi signaling theory, bahwa solvabilitas yang baik mengurangi ketidakpastian informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ramadhan et al. (2024) dan Swastika & Agustin (2021), namun bertentangan dengan Aulia & Laily (2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan.

5. Pengaruh Simultan Variabel terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, keempat variabel independen (ROA, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Solvabilitas) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai F-statistik sebesar 14.96 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara kolektif, indikator-indikator keuangan yang digunakan dapat menjelaskan variabilitas nilai perusahaan dalam sektor perbankan.

4. KESIMPULAN

1. *Return on assets* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Return on assets* menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.290 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0.05.
2. Ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.053 dan nilai probabilitas sebesar 0.7277 lebih besar dari tingkat kesalahan (alpha) 0.05.

3. Likuiditas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Likuiditas menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.004 dan nilai probabilitas sebesar 0.1521 lebih besar dari tingkat kesalahan (alpha) 0.05.
4. Solvabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Solvabilitas menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.224 dan nilai probabilitas sebesar 0.007 lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0.05.
5. *Return on assets*, Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Return on assets*, Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Solvabilitas dengan *Fstatistik* sebesar 14.96 dengan nilai probabilitas 0.00 lebih kecil dari alpha 0.05.

REFERENSI

- [1] A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(Desember 2014), 0–29.
- [2] Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- [3] Akuntansi, P. S. (2022). Pengaruh ukuran perus governance swbagai variabel ahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate moderasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 20(1), 105–123.
- [4] Almizan gani, A., Y. soeharso, S., A. wicaksana, S., & Asrunputri, A. pia. (2020). Pengaruh Psychological Capital Terhadap Readiness To Change Pada Karyawan Penjaga Gardu Tol Di Jabodetabek. *Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 85–96. <https://doi.org/10.32722/eb.v18i2.1992>
- [5] Andriyani, K. (2024). Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 14–26. <http://dx.doi.org/10.28918/jief.v4i1.7230%0Ahttps://ejournal.uingusdur.ac.id/jief/article/download/7230/1673>
- [6] Ansofino. (2016). *Ekonometrika (edisi 1)*. Deepublish.
- [7] Apridasari, E., Susanti, L. D., & Murchitaningrum, S. (2018). Anaisis pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal IAIN Metro (Institut Agama Islam Negeri)*, 01(1), 47–59.
- [8] Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. PT.Rineka Cipta.
- [9] Ass, S. B. (2020). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada Pt. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- [10] Aulia, M. A., & Laily, N. (2022). Terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2022 *Mia Audina Aulia Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- [11] Chandra, R. L., & Zubaidi, U. I. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. 3(1), 201–216.
- [12] Darmayanti, I. G. A. D. N. Y. N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(4), 2297–2324.
- [13] Efendi, M. F., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(Vol 9 No 1 (2020): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi), 17.
- [14] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 -6/E*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/18487/aplikasi-analisis-multivariate-dengan-program-ibm-spss-20-6-e.html>
- [15] Ginting, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016 Suriani. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

- [16] Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- [17] Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- [18] Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- [19] Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- [20] Keller, K. dan. (2016). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab li Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- [21] Komunitas, E., Persepsi, D. a N., Sikap, T., Dan, M., & Menonton, T. M. (2012). Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang 2012. In *Semarang , universitas diponogoro*.
- [22] Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan deviden dan harga saham terhadap nilai perusahaan Denny. *Fakultas Ekonomi, Universitas Serang Raya, Banten Indonesia*, 6, 178–187.
- [23] Kurniawan, A. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Pendekatan Concrete Pictorial Abstract (CPA) pada Materi Bilangan Bulat dan Pecahan*.
- [24] Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- [25] Lanawati & Amilin. (2015).
- [26] Mahrani, W. (2023). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Al Wadiah*, 1(2), 164–177. <https://doi.org/10.62214/jaw.v1i2.138>
- [27] Martini, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sebatik*, 26(1), 98–105. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1915>
- [28] Maulita, D., Sefty Framita, D., & Nailufaroh, L. (2022). Jurnal Economina Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(September), 1–12.
- [29] Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- [30] Paramita. (2012).
- [31] Ramadhan, S. A., Buchdadi, A. D., & Siregar, M. E. S. (2024). Konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017 – 2022. 9(204), 1818–1834.
- [32] Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *ECo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- [33] Ratih & Damayanthi. (2016).
- [34] Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- [35] Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- [36] Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate, November*, 1–26.
- [37] Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>

- [38] Siallagan A. J. (2023). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 5(2), 21–32. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/98202/Pengaruh-Kualitas-Laba-Terhadap-Nilai-Perusahaan%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/98202/NTg2MzU3/Pengaruh-Kualitas-Laba-Terhadap-Nilai-Perusahaan-abstrak.pdf>
- [39] Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- [40] Sugiono. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- [41] Sulistyio Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- [42] Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- [43] Syardiana, G., Rodoni, A., Putri, Z. E., Syarif, U., & Jakarta, H. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Akuntabilitas*, 1(1), 39–46.
- [44] Ulya, H. (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(2), 274–282.
- [45] Vashti, D. A., & Nugraheni, R. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Student Research Journal*, 3(1), 22–37. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.7379>
- [46] Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4657–4673. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1029>
- [47] Widhiastuti, N. L. P. (2022). Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 20(3), 267. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>